

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan Pengendalian Intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga telah melakukan review pelaksanaan tugas SKAI, kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAI dengan standar audit yang berlaku; kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia. Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris. Komite Audit juga bertugas untuk memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia serta instansi lain yang berkepentingan, dilakukan dengan benar dan tepat waktu serta memastikan bahwa Bank mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



2. Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Bank Nagari telah memperoleh sejumlah penghargaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Aspek penilaian Transparansi Laporan Tahunan Bank Nagari. Selain itu berdasarkan *Self Assesment GCG*, Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Nagari telah memiliki arah yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



3. Komite Audit merupakan unit organisasi dibawah Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menerapkan *Good Corporate Governance*. Komite audit pada PT. Bank Nagari harus aktif dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan pada Bank Nagari, karena sebagai organ pembantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen Bank Nagari dan

akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit keuangan pada Bank Nagari.

## 2. Saran

1. Mengingat pentingnya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance* ) pada perusahaan perbankan, diharapkan semua organ dan SDM perusahaan PT. Bank Nagari Sumatera Barat dapat melaksanakan peranannya sesuai dengan ketentuan standar perbankan dan ketentuan perundangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan standar mutu dan kualitas perusahaan.
2. Melihat prestasi dan penghargaan yang pernah diraih, diharapkan semua pihak yang tergabung dalam PT. Bank Nagari Sumatera Barat dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menjadikan PT. Bank Nagari Sumatera Barat menjadi perusahaan perbankan yang terkemuka.

